



## Meja bayi dari baja

**Daftar isi**

	Halaman
Daftar isi.....	i
1. Ruang lingkup.....	1
2. Definisi .....	1
3. Syarat bahan baku.....	1
4. Syarat konstruksi .....	1
5. Syarat mutu .....	2
6. Cara pengambilan contoh.....	3
7. Cara uji .....	3
8. Syarat lulus uji .....	5
9. Syarat penandaan .....	5

## **Pendahuluan**

Standar industri produk-produk peralatan rumah sakit disusun berdasarkan penelitian oleh Pusat Standardisasi Industri, dan hasil-hasil pengujian oleh Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Bandung, terhadap produk-produk peralatan rumah sakit yang sudah diproduksi di Indonesia.

Acuan yang dipergunakan untuk pengujian dan penyusunan standar ini adalah SII yang sifat karakteristiknya sejenis antara lain : SII. 1115 - 84, SII. 1116 - 84 dan SII. 1117 - 84.

Pembahasan-pembahasan dalam rapat teknis, rapat prakonsensus dan rapat konsensus dihadiri oleh : wakil-wakil dari rumah sakit pemerintah dan swasta, Direktorat Pelayanan Media, Departemen Kesehatan, produsen peralatan rumah sakit, fakultas kedokteran dan perguruan tinggi negeri dan swasta, Direktorat Logam, Direktorat Jenderal Aneka Industri, Balai Besar Bahan dan Barang Teknik, Balai Bahan Jakarta, dan Pusat Standardisasi Industri.



## Meja bayi dari baja

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat bahan baku, syarat konstruksi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, dan syarat penandaan meja bayi dari baja.

### 2 Definisi

Meja bayi dari baja adalah perlengkapan rumah sakit yang terbuat dari lembaran baja, dilengkapi dengan ruangan lemari, laci, daun meja yang dapat dilipat, matras dan penghalang ;digunakan untuk memandikan dan merawat bayi.

### 3 Syarat bahan baku

Baja lembaran dengan ketebalan 0,8 s/d 2,0 mm menggunakan baja lembaran canai dingin sesuai dengan SII -89 \*) *Dimensi dan massa baja karbon lembaran dan baja karbon gulungan* Canai Dingin. untuk baja lembaran dengan ketebalan lebih dari 2,0 mm menggunakan baja lembaran canai panas sesuai dengan SII.0693-82, Baja Lembaran Canai Panas.

### 4 Syarat konstruksi

#### 4.1 Bentuk dan ukuran

##### 4.1.1 Bentuk

Bentuk meja bayi adalah seperti pada gambar (sebagai contoh)

##### 4.1.2 Ukuran

Ukuran-ukuran utama meja bayi adalah sebagai berikut :

- Tinggi keseluruhan (tk) = 780 mm  $\pm$  5,0 mm
- Tinggi kaki meja (tm) = 80 mm  $\pm$  5,0 mm
- Panjang badan (pb) = 915 mm  $\pm$  5,0 mm
- Panjang daun meja (pm)= 480 mm  $\pm$  5,0 mm
- Lebar (1 ) = 590 mm  $\pm$  5,0 mm
- Tinggi penghalang (tp) = 100 mm  $\pm$  5,0 mm

#### 4.2 Kelengkapan meja bayi

Meja bayi terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut :

1. Ruang lemari yang dipisahkan dengan lembaran baja menjadi dua bagian :



2. atas dan bawah, berpintu ayun, dan dilengkapi dengan pengunci.
3. Dua buah laci di atas ruangan lemari. Laci berjalan di atas rel dengan menggunakan roda laci.
4. Sebuah daun meja samping yang dapat dilipat dengan atau tanpa penyangga
5. Matras untuk melengkapi bagian atas meja bayi.
6. Pada bagian atas alas meja harus diberi penghalang.

\*) Menunggu pengesahan

#### **4.3 Fabrikasi**

1. Pemotongan dan pelipatan lembaran baja dilakukan dengan mesin.
2. Setiap sambungan/rakitan harus dikerjakan dengan cara las/atau kelingan, sesuai dengan norma-norma pengelasan.
3. Setiap ujung-ujung sambungan harus dihaluskan, atau tidak boleh terdapat bagian-bagian yang tajam, dan harus mudah dibersihkan.

### **5 Syarat mutu**

#### **5.1 Sifat tampak**

Meja bayi harus bebas dan cacat-cacat seperti lekukan, ketidak sempurnaan dan pengecatan, bagian-bagian tajam, dan cacat-cacat lain yang dapat merugikan.

#### **5.2 Daya unjuk kerja**

##### **5.2.1 Ketahanan terhadap pembebanan**

Ketika bagian atas diberi beban 20 kg, rak tengah 10 kg dan bagian dasar ruangan lemari 30 kg, dan diuji sesuai dengan butir 7.4.1, maka defleksi maksimum yang dibolehkan adalah 1,0 mm. Kemudian masing-masing beban dinaikkan 20 kg. setelah beban dibebaskan, meja bayi harus tetap baik dan tidak terjadi deformasi.

##### **5.2.2 Ketahanan daun pintu ayun**

Ketika daun pintu ayun dibebani 15 kg dan diuji sesuai dengan butir 7.42, tidak boleh terjadi kerusakan dan tetap dapat dibuka-tutup dengan lancar.

##### **5.2.3 Kelancaran gerak daun pintu ayun**

Ketika bagian atas, rak dan ruangan lemari diberi beban 30 kg dan diuji sesuai dengan butir 7.4.3, daun pintu ayun harus tetap dapat dibuka-tutup dengan lancar/mudah serta tidak boleh terjadi deformasi.

##### **5.2.4 Ketahanan laci**

Ketika laci dibebani 10 kg dan diuji sesuai dengan butir 7.4.4, tidak boleh terjadi deformasi.



**5.2.5 Kelancaran gerak laci**

Ketika laci dibebani 10 kg dan diuji sesuai dengan butir 7.4.5, tidak boleh terjadi deformasi, dan gerak laci harus tetap lancar.

**5.2.6 Ketahanan daun meja**

Ketika daun meja dibebani 20 kg dan diuji sesuai dengan butir 7.4.6, tidak boleh terjadi deformasi, dan daun meja tidak boleh miring/tidak boleh terjadi penurunan lebih dan 5,0 mm.

**5.2.7 Kelancaran buka-tutup daun meja**

Ketika daun meja diuji sesuai dengan butir 7.4.7, harus dapat dipasang dan dilipat dengan lancar, dan tidak boleh terjadi deformasi.

**5.3 Pengecatan**

Pengecatan meja bayi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut

**5.3.1 Kelekatan**

Ketika kelekatan cat diuji sesuai dengan butir 7.5, lapisan cat tidak boleh terkelupas.

**5.3.2 Ketebalan**

Ketebalan cat minimal 20 mikron.

**6 Cara pengambilan contoh****6.1 Pengambilan contoh uji dilakukan secara acak.**

6.2 Jika tidak ditetapkan dalam persetujuan antara produsen dan konsumen, jumlah contoh uji yang diambil adalah 1 (satu) buah untuk setiap kelipatan 100 buah meja bayi.

**7 Cara uji****7.1 Uji sifat tampak**

Meja bayi diperiksa dan diamati secara visual, apakah terdapat cacat-cacat seperti diuraikan pada butir 5.1

**7.2 Uji bahan baku**

Pengujian hanya dilakukan bagi bahan baku yang belum bertanda SII.

**7.2.1 Uji kuat tarik**

Uji kuat tarik dilakukan sesuai dengan SII.0395-80, Cara uji tarik logam.

**7.2.2 Uji lengkung**

Uji lengkung dilakukan sesuai dengan SII.0397-80, Cara uji lengkung tekan



### **7.2.3 Uji komposisi kimia**

Uji komposisi kimia dilakukan sesuai dengan SII,0147-83, Cara Uji Komposisi kimia baja karbon.

### **7.3 Uji ukuran**

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat pengukur panjang yang mempunyai ketelitian 1 desimal.

### **7.4 Uji daya unjuk kerja**

#### **7.4.1 Uji ketahanan terhadap pembebanan**

Bagian atas meja bayi diberi beban 20 kg, rak tengah 10 kg dan bagian dasar ruangan lemari 30 kg dengan distribusi pembebanan yang merata. Lakukan pengukuran defleksinya dengan memakal alat ukur dial gauge. Setelah pengukuran defleksi, masing-masing beban dinaikkan 20 kg dengan distribusi pembebanan yang merata selama 10 menit. Setelah beban dibebaskan, lakukan pengamatan secara visual untuk mengetahui apakah terdapat bagian-bagian yang deformasi.

#### **7.4.2 Uji ketahanan daun pintu ayun**

Kedua daun pintu ayun dibuka pada posisi 90 derajat, setiap daun pintu diberi beban 15 kg pada jarak 50mm dari sudut/ujung terluar, selama 10 menit. Setelah beban dibebaskan, lakukan pengamatan secara visual untuk mengetahui apakah terdapat kerusakan.

#### **7.4.3 Uji kelancaran daun pintu ayun**

Meja bayi diletakkan di atas lantai/dasar yang rata. bagian atas, rak dan ruangan lemari diberi beban 30 kg dengan distribusi pembebanan yang merata. Lalu pintu diamati untuk mengetahui apakah masih dapat dibuka-tutup dengan mudah. Setelah 10 menit beban dibebaskan, dan lakukan pengamatan kembali untuk mengetahui apakah terdapat bagian-bagian yang deformasi.

#### **7.4.4 Uji ketahanan laci**

Laci diberi beban 10 kg dengan distribusi pembebanan yang merata selama 24 jam. Setelah beban dibebaskan, lakukan pengamatan secara visual untuk mengetahui apakah terdapat deformasi.

#### **7.4.5 Uji kelancaran gerak laci**

Laci diberi beban 10 kg dengan distribusi pembebanan yang merata, lalu digerakkan keluar-masuk sebanyak 5 x 200 kali dengan kecepatan 20 gerakan permenit. Setiap 200 kali gerakan dihentikan dan diberi pelumas.

Kemudian lakukan uji geser dengan gaya tarik 1.5 kgf.

#### **7.4.6 Uji ketahanan daun meja**

Daun meja diberi beban 20 kg dengan distribusi pembebanan yang merata selama 24 jam. Setelah beban dibebaskan, lakukan pengamatan secara visual untuk mengetahui apakah terdapat deformasi, dan apakah kemiringan yang terjadi tidak lebih dan 5,0 mm.



**7.4.7 Uji kelancaran buka-tutup daun meja**

Daun meja dibuka dan dilipat secara bolak-balik sebanyak 5 x 100 kali

setiap 100 kali gerakan dihentikan dan diberi pelumas, Kemudian lakukan pengamatan untuk mengetahui apakah daun meja masih dapat dipasang dan dilipat dengan lancar. dan tidak terjadi deformasi.

**7.5 Uji cat****7.5.1 Uji kelekatan cat**

Meja bayi yang akan diuji digores dengan benda tajam misalnya ujung pisau silet, dengan memberikan tekanan yang cukup sehingga terjadi goresan. Buatlah 10 goresan berjarak  $\pm 2$  mm secara horizontal dan vertikal sehingga terbentuk kotak bujur sangkar berukuran 2 x 2 mm. Pada permukaan yang telah digores ditempelkan selulose tape tipis yang mempunyai daya lekat yang kuat. Setelah tertempel rata, selulose tape diangkat secara cepat. Kemudian periksa untuk mengetahui apakah terdapat lapisan cat yang terkelupas di bagian yang terkena goresan.

**7.5.2 Uji ketebalan lapisan cat**

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat ukur ketebalan cat (micro tester).

**8 Syarat lulus uji**

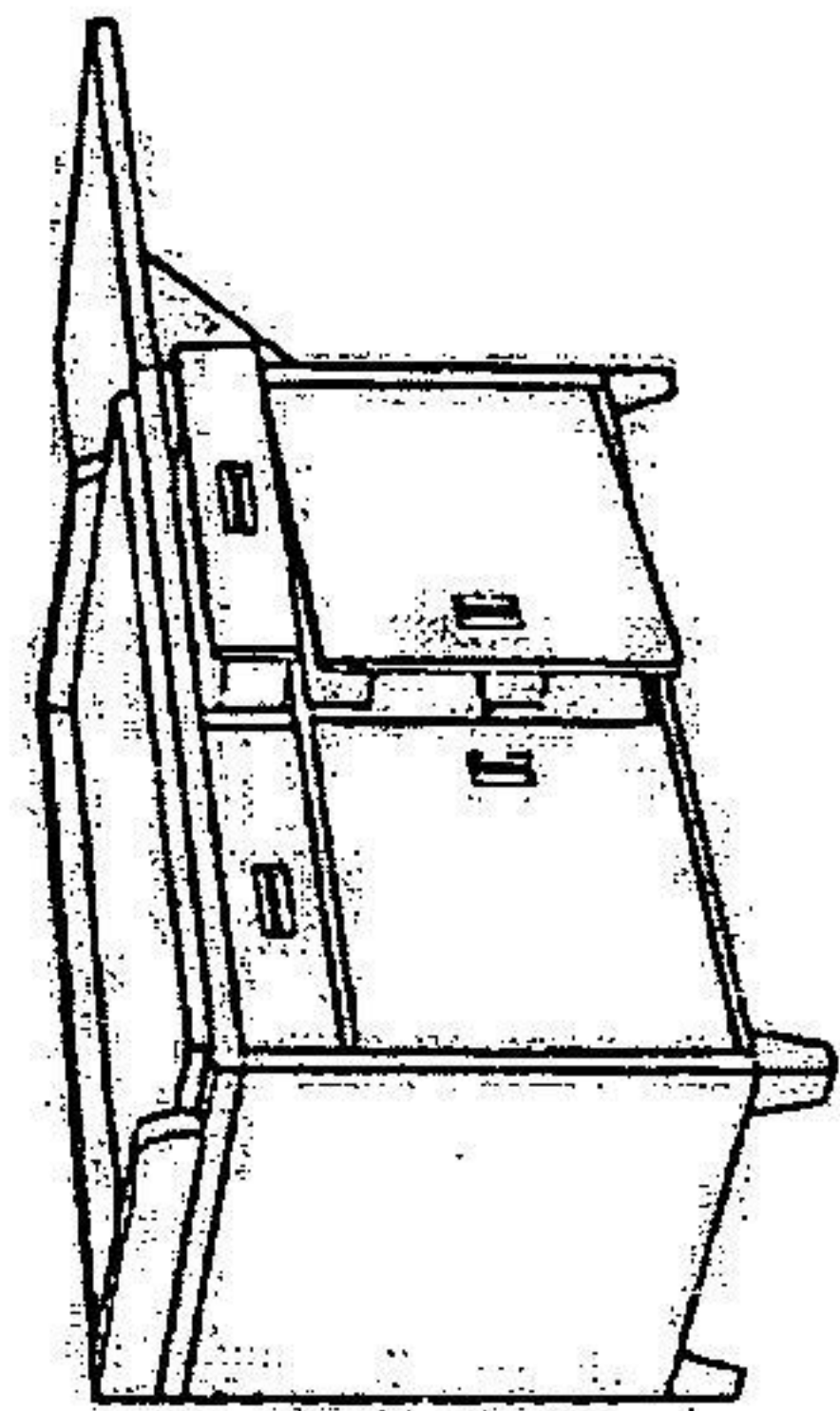
Meja bayi dinyatakan lulus uji bila memenuhi seluruh persyaratan dalam standar ini.

**9 Syarat penandaan**

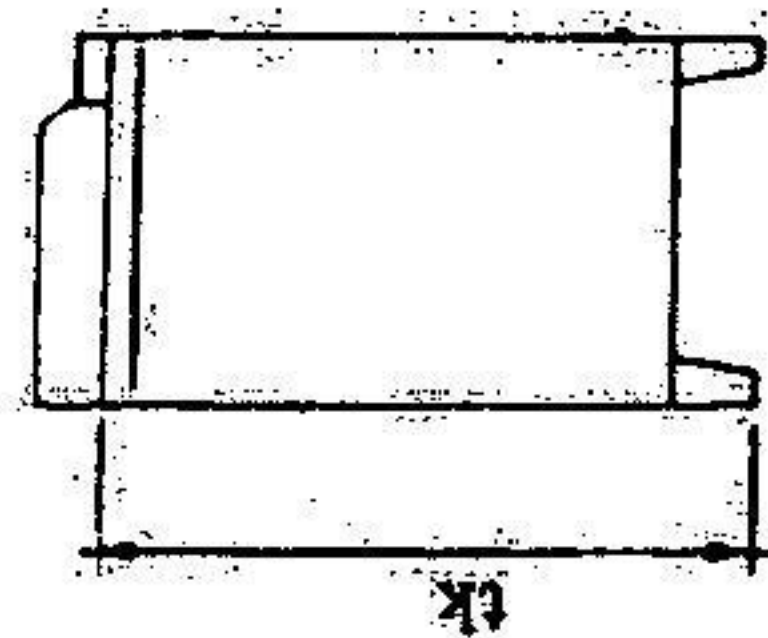
Pada setiap meja bayi harus diberi tanda pada bagian yang mudah terlihat dengan jelas, minimal mencantumkan :

- nama perusahaan atau merek dagang
- nomor/kode produksi
- tanda buatan Indonesia

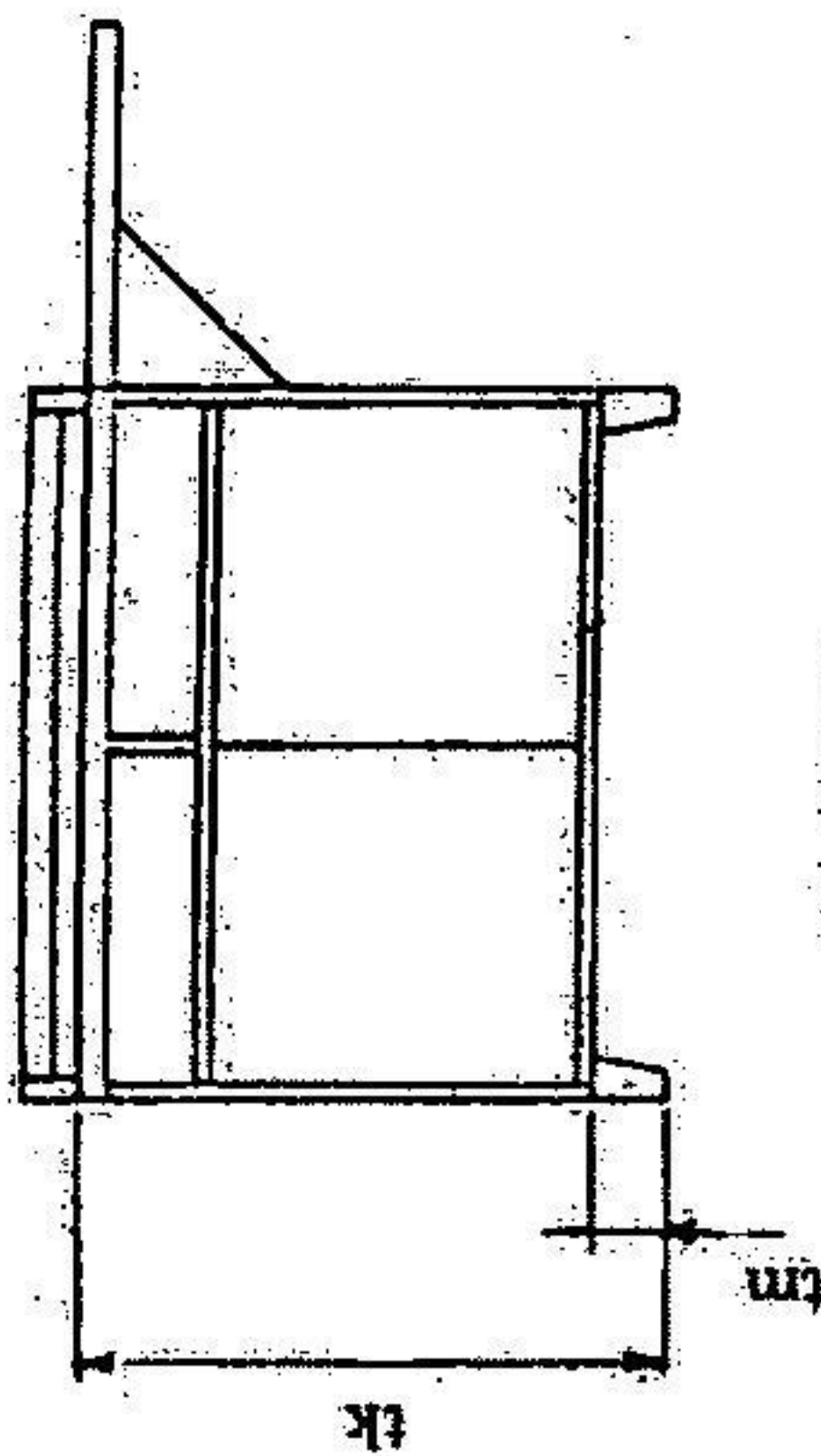




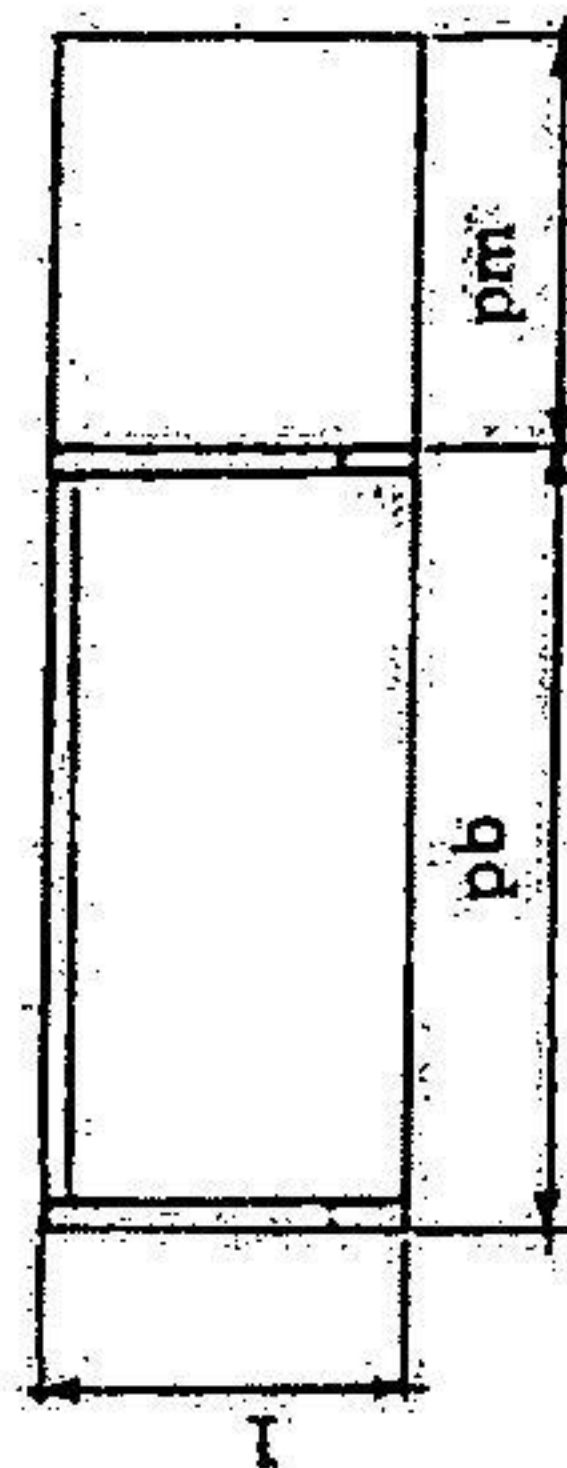
GB. PERSPEKTIF



T. SAMPING



T. MUKA



T. ATAS

Catatan :  
Gambar di atas hanya merupakan gambar contoh,  
tidak mengharuskan setiap meja bayi secara mutlak  
mengikuti bentuk di atas.



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)